

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode eksperimen dinyatakan sebagai salah satu cara penyajian pelajaran dimana peserta didik secara aktif mengalami dan membuktikan sendiri apa yang sedang dijalani (Subekti & Ariswan, 2016) metode ini juga digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan tertentu kepada peserta didik dalam kondisi pembelajaran yang terkontrol. (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Penelitian ini dilakukan di SDN Citapen yang berada di kota Tasikmalaya.

3.2 Desain Penelitian

Untuk penelitian ini, digunakan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Kedua kelas eksperimen dan kontrol menerima keadaan kelas apa pun (Sugiyono, 2018). Kemudian disebutkan karakteristik berikut: (1) tes pra-ujian diberikan kepada dua kelas untuk mengetahui apakah mereka berbeda dalam keadaan awal; (2) hasil tes pra-ujian ditunjukkan dengan baik jika nilai kelas eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan; dan (3) tes pra-ujian dimulai dengan perlakuan dan diakhiri dengan post-test. Pada tipe ini terdapat kelas kontrol, dan kelas eksperimen masing-masing. Kelas eksperimen menggunakan analisis kronologi waktu dan peristiwa, dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah. Kemudian Sugiyono dalam (Muslim 2022, hlm. 29) mengemukakan “Desain penelitian ini hamper sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Selanjutnya bentuk dari desain ini dipaparkan dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Bentuk dari desain *Nonequivalent Control Group Design*

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan : E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

X = perlakuan terhadap kelompok

Pratiwi dan Widyaningrum (2021) menyatakan bahwa desain penelitian *Quasi Eksperimental* ini sering digunakan dalam berbagai penelitian untuk mencari tahu pengaruh dari *treatment – treatment* (perlakuan) tertentu dalam pembelajaran menulis di SD.

Kasmidi dan Nia dalam (Purwasih, 2019) mengatakan bahwa populasi adalah data yang dijadikan perhatian dalam suatu ruang lingkup yang ditentukan. Sedangkan menurut Nazir dalam (Widarti, 2019) mengemukakan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa populasi berarti kumpulan data yang masih umum dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, populasi yang diambil untuk penelitian yaitu siswa kelas 5 SD.

Sampel menurut (Suherman, 2013) yaitu sebagai suatu bagian dari populasi yang contohnya diambil dari cara cara tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Suherman, 2013) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN Citapen dengan alasan agar bisa mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui analisis kronologi waktu dan peristiwa serta peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas V di SDN Citapen. Teknik sampling yang digunakan merupakan sampling kuota atau *quota sampling*.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang ada di Kota Tasikmalaya yaitu SDN Citapen, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Penentuan kelas diangkat pada variabel penelitian ini yaitu materi menulis teks deskripsi dimana berhubungan dengan Kompetensi Dasar yang ada pada Kurikulum Sekolah Dasar kelas I V SDN Citapen Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Populasi dan Sample

3.1.1 Populasi

Memilih populasi harus mempertimbangkan area yang akan digunakan sebagai bahan analisis. Dengan kata lain, pemilihan populasi sangat penting untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) dan Arikunto (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 36) yang menyatakan bahwa "Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah general terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.." Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.

3.2.1 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 81) menjelaskan "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan teknik sampling kuota atau *quota sampling*. maksud pengambilan teknik sampel tersebut dalam penelitian ini karena jumlah anggota dari populasi yang dijadikan bahan penelitian terlalu banyak, jadi hanya diambil sampelnya saja.

Oleh karena itu, sampel untuk penelitian ini diambil dari dua rombongan belajar (rombel) dari SDN Citapen Kelas IV; kelompok eksperimen terdiri dari 15 peserta didik kelas IVA dan kelompok eksperimen terdiri dari 4 peserta didik kelas IV. Kelompok eksperimen dalam proses pembelajarannya menggunakan metode analisis kronologi waktu dan peristiwa dengan media google sebagai pemberian perlakuan. Sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan metode analisis kronologi waktu dan peristiwa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya menggunakan teknik sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Observasi dianggap sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati atau mengobservasi objek penelitian. Sejalan dengan pendapat Sudaryono (2017) menyatakan bahwa “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari kegiatan yang dilakukan”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan yang terjadi dalam kelas selama kegiatan pembelajaran, seperti bagaimana cara mengajar, model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sikap peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui observasi, dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena dapat mengetahui kondisi kelas sebenarnya yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan observasi. Dokumentasi dipandang sebagai suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian, diantaranya meliputi laporan, buku, foto, film dokumenter yang relevan dengan penelitian (Sudaryono, 2017, hlm, 219). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto dan laporan hasil kerja peserta didik. Bukti terlaksananya penelitian dibuktikan dengan adanya foto. Sedangkan dokumen oleh peneliti akan diolah sebagai data tambahan dalam penulisan laporan penelitian.

3.5.3 Tes

Penelitian ini selanjutnya menggunakan sebuah teknik tes dan merupakan teknik utama dalam pengumpulan data hasil belajar pada penelitian. Sudaryono (2017, hlm. 253) menjelaskan bahwa “Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang harus dijawab, dipilih, dan ditanggapi dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku) tertentu berdasarkan orang yang di tes”. Selanjutnya, Sudaryono (2017, hlm. 218) menyatakan bahwa “Tes diartikan sebagai alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa soal tes yang dibagi menjadi soal

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

pretest kemudian diberikan kepada sampel sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan awal, dan soal *posttest* diberikan kepada sampel setelah perlakuan diberikan untuk mengukur kemampuan akhir dari sampel sebagai objek penelitian. Oleh karena itu soal tes yang dijadikan *pretest* dan *posttest* oleh peneliti harus diuji terlebih dahulu melalui pengujian validitas serta reliabilitas sehingga soal tes dapat digunakan sebagai instrumen valid.

3.6 Instrumen Penelitian

Berlandastumpu dari teknik pengambilan data dalam penelitian, agar teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan pengambilan data berjalan secara optimal peneliti harus menyiapkan suatu instrumen penelitian sebagai alat bantu. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2015, hlm. 148) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Selanjutnya Instrumen penelitian sangat penting dalam penelitian karena mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data informasi secara tepat dan mengolahnya, sehingga permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan akan lebih mudah diselesaikan. Sejalan dengan (Suherman, 2013) menjelaskan bahwa “ Instrumen berfungsi untuk alat bantu dalam mengumpulkan data yang dikumpulkan. Sehingga instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian” Berangkat dari pendapat tersebut, dalam penelitian ini fenomena yang diamati merupakan hasil belajar peserta didik pada suatu pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks deskripsi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yang harus ada dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di antaranya sebagai berikut.

3.6.1 Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dinyatakan sebagai lembar berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat pemberian *treatment*. RPP akan dibedakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan sebagai sumber data tambahan untuk membantu menyusun laporan penelitian. Lembar kerja peserta didik berisi petunjuk tentang apa yang harus dilakukan siswa saat menulis teks deskripsi. Baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol, lembar kerja akan diberikan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran.

3.6.3 Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan soal evaluasi untuk mengukur pengetahuan peserta didik. Mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan.

3.6.4 Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Penilaian menulis teks deskripsi dibuktikan dengan produk atau naskah teks deskripsi menggunakan skala pengukuran jenis skala Guttman dalam (Prinata&Puspa, 2021)

Tabel 3.2
Rubrik Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No	Indikator	Aspek	Skor	
			Ya (1)	Tidak (0)
1	Isi Teks Deskripsi	Kesesuaian isi dengan topik		
		Kesesuaian isi dengan maksud		
		Kesesuaian isi dengan tujuan		
		kesesuaian isi dengan genre teks		
		Kesesuaian isi dengan sasaran pembaca		
2	Struktur Teks Deskripsi	Terdapat judul		
		Terdapat Deskripsi Umum		
		Terdapat deskripsi bagian		
3		Judul ditulis maksimal dalam lima kata		

	Peng-organisasian Isi Tulisan	Deskripsi umum dituliskan minimal dalam 1 kalimat dalam 1 paragraf		
		Deskripsi bagian dituliskan maksimal dalam 3 kalimat dalam 1 paragraf		
4	Kebahasaan Teks Deskripsi	Ketepatan pemilihan diksi		
		Ketepatan penggunaan konjungsi		
		Ketepatan pemakaian huruf kapital pada awal kalimat		
		Ketepatan penggunaan tanda baca titik, koma, dan tanda seru		
Skor Maksimal			15	

Keterangan :

Standar penilaian menulis teks deskripsi ini berjumlah maksimal 15 Skor. Peserta didik dikatakan berhasil dalam menulis teks deskripsi apabila dapat mencapai kkm dengan total skor ≥ 12 dari total skor maksimal 15 dan dianggap berhasil jika telah mencapai 80 % dari seluruh aspek indikator yang tercantum.

Sebelum lembar instrument ini digunakan dalam penelitian, harus terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan oleh *expert judgement* dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidang tersebut (misal : dosen sesuai dengan kajian bidang masing-masing). “Dalam pengujian validitas, para ahli akan memberikan keputusan berupa “instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total” (sugiyono:2015).

3.6.5 Kriteria Penilaian

Skor Produk Teks Deskripsi : 15

Nilai Produk : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Produk}} \times 100 =$

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai-nilai tersebut kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Kriteria	Keterangan
91 - 100	Baik Sekali	A
81 - 90	Baik	B
71 - 80	Cukup	C
< 70	Kurang	D

3.6.6 Tes

Tes adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari suatu rangkaian pernyataan yang digunakan oleh individu maupun kelompok untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, atau kemampuan yang dimiliki seseorang (Sudaryono, 2017). Penelitian ini menggunakan lembar tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam domain kognitif melalui tes menulis. Soal tes diberikan sebelum pembelajaran (pretest) untuk mengetahui tingkat pemahaman intuitif peserta didik. Soal tes diberikan setelah pembelajaran (posttest) untuk menilai kemampuan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah soal tertulis dalam bentuk esai.

Sebelum membuat soal tes, terlebih dahulu merancang kisi-kisi soal sesuai rubrik penilaian keterampilan menulis yang telah disiapkan sebelumnya sebagai acuan perumusan untuk menghasilkan pertanyaan. Dikarenakan hasil belajar yang akan dihasilkan oleh peserta didik berupa karangan tulisan teks deskripsi, dimana isi tulisan dari setiap peserta didik cenderung akan berbeda, maka hasil tulisan peserta didik akan dinilai sesuai dengan rubrik penilaian keterampilan yang telah disediakan.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah data yang dibutuhkan penelitian terkumpul. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 207) menyatakan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul”. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan setelah terkumpulnya data pada penelitian kuantitatif langkah berikutnya yaitu merupakan pengolahan atau perhitungan data menggunakan statistik. Dilakukannya

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal ini supaya dapat diketahui hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan dalam pengaruh terhadap kesimpulan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian yang telah terkumpul akan dilakukan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran umum dari setiap variabel. Sejalan dengan Sudaryono (2017, hlm. 348) mengemukakan bahwa “analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul”. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skor hasil *pretest* dan *posttest* yang kemudian akan dideskripsikan. Selanjutnya, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25.0 for windows* untuk menemukan hasil perhitungan data statistik deskriptif, antara lain nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Dalam proses pengolahan data menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2016* untuk mengetahui interval kategori hasil belajar peserta didik. Kemudian ketentuan mengenai interval kategori merujuk pada pendapat Rahmat dan Solehudin (dalam Sugiarti, 2021, hl. 42) dengan ketentuan sebagaimana disajikan pada tabel sangka titik angka.

Tabel 3.4 Interval Kategori

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq \underline{X}_{ideal} + 1.5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\underline{X}_{ideal} + 0.5 S_{ideal} \leq X < \underline{X}_{ideal} + 1.5 S_{ideal}$	Tinggi
3.	$\underline{X}_{ideal} - 0.5 S_{ideal} \leq X < \underline{X}_{ideal} + 0.5 S_{ideal}$	Sedang
4.	$\underline{X}_{ideal} - 1.5 S_{ideal} \leq X < \underline{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$	Rendah
5.	$X \leq \underline{X}_{ideal} - 1.5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian akan dibuktikan dengan menggunakan analisis statistika inferensial. Pada tahapan ini akan dilakukan uji

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan dengan pengaruh rata-rata antara skor hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelompok sampel, serta pengujian pengaruh atau hubungan rata-rata antara dua kelompok data. Tujuan akhir pada tahap analisis ini untuk membuktikan dan mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* berbeda. Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini, jenis statistika dengan beberapa tahap, yaitu yang pertama uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan *software SPSS 26 for windowa*. Penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dengan keterangan:

H_0 : merupakan data berdistribusi normal

H_a : merupakan data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Apabila uji normalitas telah dilaksanakan, uji homogenitas merupakan langkah selanjutnya dari statistika inferensia. Uji homogen atau uji homogen varians merupakan tahap pengujian kesamaan varians setiap kelompok. Taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dengan keterangan:

- H_0 : merupakan data berdistribusi homogen

- H_a : merupakan data berdistribusi tidak homogen

3) Uji Perbedaan Rata-rata (Uji Hipotesis)

Tahap ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis atau menguji hipotesis yaitu peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang mendapatkan kegiatan pembelajaran menggunakan analisis kronologi waktu dan peristiwa sama

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dengan hasil belajar peserta didik yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan analisis kronologi waktu dan peristiwa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas. Apabila data normal setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas varians, selanjutnya dilakukan pengujian perbedaan rata-rata dengan jenis statistika parametrik yaitu uji-t dengan menggunakan dua sampel atau *compare means-independent sample t-test*. Selaras dengan pendapat Riduwan dalam (Muslim, 2022, hlm. 42) menyatakan “tujuan dari uji-t ini yaitu untuk melihat (membedakan) apakah dua data (variable) tersebut sama atau berbeda”. Hal tersebut akan berpengaruh pada generalisasi yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah rumus dari *compare means-independent sample t-test* :

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rerata sampel pertama

\bar{x}_2 = rerata sampel kedua

s_1^2 = varians sampel pertama

s_2^2 = varians sampel kedua

n_1 = banyak data sampel pertama

n_2 = banyak data sampel kedua

(sumber:Sugiyono, 2011, hlm. 138)

Apabila hasil uji prasyarat menghasilkan data tidak berdistribusi normal, maka jenis uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji statistic non-parametrik. Penelitian ini menggunakan model *two independent sampel test*, digunakannya uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok yang independent dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Kemudian pengujian yang digunakan merupakan uji *Mann-whitney U-test* (Priyatno, 2009, hlm.191). selanjutnya dirumuskan rumus dari uji *Mann-whitney U-test*:

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$U_1 = n_1 n_2 \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} = R_1 \quad U_2 = n_1 n_2 \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} = R_2$$

Keterangan :

- n_1 = jumlah sampel 1
- n_2 = jumlah sampel 2
- U_1 = jumlah peringkat 1
- U_2 = jumlah peringkat 2
- R_1 = jumlah rangking pada sampel 1
- R_2 = jumlah rangking pada sampel 2

(Sumber: Sugiyono, 2011, hlm. 153)

Uji perbedaan rata-rata menggunakan taraf signifikansi 5% atau ($\alpha = 0,05$) sama dengan pengujian prasayar, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jik $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jik $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dengan penjelasan sebagai berikut:

H_0 : Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang mendapatkan proses pembelajaran melalui analisis teknologi waktu dan peristiwa sama baik dengan hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik ranpa melalui analisis kronologi waktu dan peristiwa.

H_a : Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang mendapatkan proses pembelajaran melalui analisis teknologi waktu dan peristiwa lebih baik dengan hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik ranpa melalui analisis kronologi waktu dan peristiwa.

Dalam hipotesis statistic ;

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

μ_1 (μ) disimbolkan sebagai hasil belajar peserta didik yang mendapatkan proses pembelajaran melalui analisis kronologi waktu dan peristiwa dan μ_2 adalah hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan melalui analisis kronologi waktu dan peristiwa. Dengan ketentuan:

- Jika $\mu_1 = \mu_2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $\mu_1 \neq \mu_2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Septiani, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI ANALISIS KRONOLOGI WAKTU DAN PERISTIWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.tpi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Indeks Gain

Peneliti menggunakan indeks gain untuk melihat sejauh mana kualitas peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melter dalam (Muharram, 2014, hlm. 53) mengemukakan bahwa ‘Alternatif untuk menjelaskan gain yang disebut *normalized gain* (gain ternormalisasi)’ dirumuskan sebagai berikut.

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dalam proses pengolahan data peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* untuk mempermudah dalam pengolahan data, dengan klasifikasi n-gain dikutip dari Muharram dalam (muslim, 2022, hlm.44) dipaparkan pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Kategori N-Gain

Nilai	Kriteria
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah